

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pada hakikatnya pendidikan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut Langeveld seorang ahli pedagogik dari Negeri Belanda (dalam Salam, 2010, hlm. 3) 'Pendidikan ialah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan'. Dalam arti yang lebih luas pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah metode untuk mengetahui cara menjalankan kehidupan yang kemudian akan diperoleh pemahaman, pengetahuan dan cara bertingkah laku sesuai dengan norma dan kebutuhan. Pendidikan bisa di raih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pendidikan yaitu guru dan personil lainnya, bahan pelajaran, metode mengajar dan sistem evaluasi, sarana penunjang dan sistem administrasi.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan gerak-gerak manusia yang utuh dan harmonis didalam kehidupannya, yaitu dalam rangka membentuk manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri dan yang secara bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Menurut Bucher (dalam Rahayu, 2013, hlm. 3) 'Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan, adalah proses pendidikan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interperatif, sosial, dan emosional.' Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran penting di sekolah dasar, maka aspek kinerja guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar perlu diperhatikan.

Pendidikan jasmani juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesai secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar anak dalam permainan dan olahraga. Terutama dalam permainan olahraga beregu seperti sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang mempunyai popularitas tinggi di masyarakat. Sepakbola hampir dimainkan oleh setiap lapisan masyarakat, karena sepakbola merupakan permainan yang mudah dilakukan dimana saja, kapan saja, dari usia anak-anak, remaja sampai orang tua bahkan sekarang wanita juga ikut andil dalam bagian olahraga yang tidak memerlukan biaya cukup mahal ini. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah sepakbola yang didirikan serta banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang diadakan baik tingkat local, nasional maupun internasional. Terkadang sepakbola hanya dijadikan sebuah hobi bahkan hanya sekedar hiburan namun ada juga yang bermain secara profesional disebuah klub sepakbola hingga mendapat penghasilan dari bermain sepakbola.

Menurut Herdiansyah dan Nurasyifa (2010, hlm. 53) “sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menendang bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut, agar tidak kemasukan bola.” Didalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan.

Sedangkan menurut Charlim, dkk (2010, hlm. 2) “sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan dimana tiap regu anggotanya berjumlah sebelas orang sehingga dalam regu sepakbola disebut kesebelasan.”

Pada permainan sepakbola terdapat teknik-teknik dasar yang perlu di miliki oleh setiap pemain diantaranya: *passing* (mengoper), *dribbling* (menggiring), *juggling* (menimang bola) dan *shooting* (menembak). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dasar *passing* menurut Mielke (2007, hlm. 19) “*passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. *Passing* merupakan salah satu gerak dalam sepakbola yang mudah untuk dilakukan, namun dalam pelaksanaannya gerakan ini harus benar dari gerakan awal hingga akhir, karena akan berpengaruh pada hasil *passing* tersebut.

Jadi, penguasaan teknik dasar bagi seorang pemain sepakbola sangatlah penting, karena sangat berkaitan inti dengan permainan sepakbola itu sendiri yang bertujuan untuk meraih kemenangan dengan memasukan sebuah bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan agar tidak kemasukan bola

oleh tim lawan serta tim yang paling banyak memasukan bola kedalam gawang lawan itu adalah pemenangnya. Sepakbola dimainkan disebuah lapangan berumput atau tanah, kemudian permainan diatur oleh wasit. Permainan sepakbola termasuk salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum. Melalui pembelajaran permainan sepakbola siswa dapat menyalurkan hobi, bakat dan kegembiraannya, selain itu juga dapat membuat siswa lebih sehat dan bugar.

Berdasarkan pengamatan, penulis tertarik untuk meneliti tentang gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Penulis menemukan bahwa kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam siswa memiliki perbedaan baik dari segi teknik, ataupun hasil sasaran *passing*. Karena setiap siswa itu beragam dan bervariasi, meskipun terdapat kesamaan tapi juga masih terdapat perbedaan hasil kemampuan *passing* yang masih sangat jauh dari harapan. Mungkin dikarenakan adanya faktor-faktor yang menjadi penunjang setiap siswa dalam melakukan *passing* sehingga saat pelaksanaannya terjadi perbedaan hasil kemampuan *passing*.

Berdasarkan pengamatan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2017 terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di kelas V SDN Lembursitu Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dengan materi gerak dasar *Passing* menggunakan kaki bagian dalam, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang ditemukan diantaranya:

1. Guru kurang mengembangkan metode/teknik ataupun media dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
2. Dalam pembelajaran guru hanya bersifat monoton saja.
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami materi ajar.
4. Minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
5. Metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif.

Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pada siswa kelas V dalam proses pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam, diantaranya siswa cenderung bosan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian penulis mencoba menerapkan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan permainan tembak sasaran. Permainan yang diberikan merupakan permainan yang mengarahkan kepada gerak dasar siswa, untuk melatih koordinasi antara sikap awalan, gerakan, dan juga sikap akhir. Sehingga tanpa mereka sadari

permainan yang mereka lakukan merupakan sebuah latihan *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada kelas V, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukannya, hal ini dapat dilihat pada data awal siswa.

Tabel 1.1
Data Awal Tes Hasil Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Nilai	keterangan		
		Sikap awal				Gerakan				Sikap akhir					Tuntas	Tidak tuntas	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Yana Sumarna		√					√			√			7	77	√	
2	Ahmad Fauzan		√					√			√			6	66		√
3	Andita R	√						√			√			5	55		√
4	Fajar Yulian		√			√				√				4	44		√
5	Galih Ahmad	√				√				√				3	33		√
6	Kartika Somarni		√					√			√			4	44		√
7	M Iqbal AlmuBaraq	√						√			√			5	55		√
8	M Iqbal Maulana		√			√				√				5	55		√
9	M Raffly N		√			√				√				5	55		√
10	M Saamsul		√					√		√				5	55		√
11	Nilam Zuniani		√			√				√				4	44		√
12	Raihan Anton M			√				√			√			7	77	√	
13	Rifki Firmansyah	√						√			√			5	55		√
14	Siti Amelia		√			√				√				4	44		√
15	Siti Rohaeni	√						√			√			5	55		√
16	Tri Lestari	√				√				√				3	33		√
17	Santi Solehani	√				√					√			4	44		√
18	Tasyila		√			√				√				4	44		√
19	Anisa	√				√				√				3	33		√
20	Tina Siti F			√				√			√			7	77	√	
21	Hanifah		√			√				√				4	44		√
22	Nasya Maura W		√			√				√				5	55		√
Jumlah		8	12	2		12	9	1		10	12	0		104		3	19
Persentase %		36%	54%	9%		54%	40%	8%		45%	54%	0%		39,4 %		13%	86%

Berdasarkan hasil tes awal yang telah dilaksanakan pada 22 siswa, siswa yang tuntas 13% dan siswa yang tidak tuntas 87% dalam melakukan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Setelah dianalisis hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada materi gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam, tidak adanya keaktifan siswa yang menonjol. Jadi tingkat ketuntasan siswa tentang gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dikarenakan tidak menariknya metode pembelajaran yang

disampaikan oleh guru, sarana olahraga yang kurang memadai, dan guru yang kurang membantu dalam proses pembelajaran.

Untuk ini diperlukan pemecahan masalah agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah model permainan tembak sasaran. Maka dari ini lah peneliti dapat merancang beberapa siklus diantaranya siklus pertama peneliti melakukan tindakan untuk mencapai ketuntasan pada gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Apabila siklus pertama tidak berhasil, maka peneliti akan melakukan siklus kedua sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada siklus pertama. Dan apabila siklus kedua tidak berhasil maka peneliti akan melakukan siklus ketiga sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada siklus kedua.

Dengan demikian, dapat diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Permainan Tembak Sasaran Kelas V SDN Lembursitu Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan secara umum peneliti mengamati dan menemukan masalah yang timbul pada proses belajar siswa. Permasalahan yang terjadi di SD Lembursitu adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing*?
3. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing*?
4. Bagaimana peningkatan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing*?

C. Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada perumusan masalah yang muncul dan dari hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran sepakbola *passing* menggunakan kaki bagian dalam di kelas V

SDN Lembursitu, masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu siswa tidak memahami tentang gerak-gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa melakukannya hanya asal menendang saja, tidak memperhatikan gerak-gerak dasar dalam *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengajukan cara pemecahan masalah yaitu pada tahap awal siswa diberi penjelasan dan informasi tentang gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk melakukan gerakan secara bergantian. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal secara umum seperti yang telah dilakukan observasi awal.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan gerak dasar *passing* di kelas V SD Lembursitu.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan gerak dasar *passing* kelas V SD Lembursitu.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* kelas V SD Lembursitu.
4. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran untuk meningkatkan gerak dasar *passing* di kelas V SD Lembursitu.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Dengan dilakukan penelitian ini, dapat mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar khususnya dalam permainan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam serta guru dapat mengetahui peningkatan keterampilan belajar siswa mengenai *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

2. Bagi siswa

Dengan menerapkan permainan pembelajaran sepakbola ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran mudah tercapai.

3. Bagi sekolah

Dengan menerapkan permainan dalam pembelajaran sepakbola diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

4. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bisa mengaplikasikan hasil penelitian tembak sasaran dalam proses pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan tembak sasaran.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok-pokok permasalahan yang diteliti, berikut ini secara operasional beberapa istilah yang dipandang perlu diketahui kejelasan.

1. Pembelajaran

Menurut Mulyanto (2013, hlm. 10) “Pembelajaran adalah upaya maksimal dari seorang guru sebagai pengajar dan seorang siswa sebagai pembelajar dalam merancang atau mengelola segala sesuatu hal yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang maksimal”.

2. Sepakbola

Menurut Herdiansyah dan Nurasyifa (2010, hlm. 1) “sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia.” Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing tim beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan.

3. *Passing*

Passing adalah teknik mengoper bola kepada teman. Menurut Mielke (2007, hlm. 19) “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. *Passing* merupakan salah satu gerak dalam sepakbola yang mudah untuk dilakukan, namun dalam pelaksanaannya gerakan ini harus benar dari gerakan awal hingga akhir, karena akan berpengaruh pada hasil *passing* tersebut.

4. Permainan

Permainan adalah sebuah aktivitas atau kegiatan yang bertujuan untuk bersenang-senang. Menurut Kusmaedi (2009, hlm. 4) “Permainan adalah kegiatan yang didalamnya

terdapat aturan-aturan yang merupakan kesepakatan dari komunitas tertentu. Dalam permainan unsur-unsur kesenangan dan kepuasan tetap ada”.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan komponen dalam Bab I yang memuat struktur atau urutan penulisan skripsi mulai dari Bab I sampai Bab V. Adapun penjabaran dari setiap bab yaitu sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang masalah memuat beberapa hal, yaitu hakikatnya suatu pembelajaran pendidikan jasmani, pentingnya pembelajaran sepakbola terutama gerakan *passing*, data awal hasil tes siswa, permasalahan yang ditemukan ketika pengambilan data awal, dan solusi untuk permasalahan tersebut. Rumusan masalah di dalamnya mencakup beberapa pertanyaan penelitian. Pemecahan masalah berisi hal yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuan penelitian memuat tujuan dilaksanakannya penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Manfaat penelitian memuat beberapa manfaat dari penelitian untuk berbagai pihak. Batasan istilah berisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan bab landasan teoritis yang terdiri dari kajian pustaka, penelitian yang relevan dan hipotesis tindakan. Kajian pustaka berperan sebagai landasan teori dalam menyusun rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis. Bab II mengandung poin-poin, yaitu hakikat pendidikan jasmani, pengertian belajar dan pembelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar, sepakbola, permainan, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan bab yang berisi penjabaran metode penelitian. Bab III mencakup lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan validitas data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab IV hasil penelitian terdiri dari gambaran-gambaran untuk menjawab setiap rumusan masalah. Pembahasan yang tersaji dalam bab ini merupakan hasil sintesis antara hasil penelitian dengan landasan teori.

Bab V merupakan bab yang berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan penjabaran jawaban dari pertanyaan yang tersaji dalam rumusan masalah berdasarkan hasil

penelitian, sedangkan saran berisi hal-hal yang ingin disampaikan kepada pembaca berupa masukan terutama kepada beberapa pihak yaitu guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang sama.

Bagian terakhir dalam penyusunan skripsi ini adalah daftar pustaka yang berisi rujukan-rujukan dalam penyusunan skripsi dan lampiran-lampiran.

